

Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi

Nadiratul Ulyah^{1*}, Abdul Wahid Mahsuni², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : nadiratululyah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax avoidance and profitability on firm value, with information transparency as a moderating variable. Using a quantitative and correlational approach, this research focuses on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. Tax avoidance, a financial strategy utilized by firms to minimize tax burdens through legal loopholes, and profitability, a critical indicator of a company's financial health, were examined to determine their impact on firm value. Transparency in information, which reflects the accessibility and clarity of corporate disclosures to stakeholders, was included as a moderating factor to explore its role in influencing these relationships. The results reveal that tax avoidance has a positive impact on firm value, indicating that strategic tax planning can enhance investor perceptions and market valuation. Profitability also demonstrates a significant positive influence, highlighting its role as a critical driver of firm value. However, the findings indicate that information transparency weakens the effect of tax avoidance and profitability on firm value. This suggests that increased transparency can mitigate the advantages gained from tax avoidance strategies and emphasize a more ethical approach to corporate governance. The study contributes to the fields of financial accounting and corporate governance by providing empirical evidence on the interplay between tax strategies, profitability, transparency, and firm value. The findings underscore the importance of transparent information disclosure to balance corporate financial strategies with stakeholder trust and regulatory compliance. Future research is recommended to expand the scope by including other sectors, extending the study period, and exploring additional moderating variables, such as corporate governance practices and political risk, to provide a broader understanding of these dynamics across different contexts.

Keywords: *Tax avoidance, profitability, firm value, information transparency, moderating variable, corporate governance, mining industry, indonesia stock exchange.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nilai perusahaan mengacu pada proses di mana perusahaan menumbuhkan persepsi positif di masyarakat. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang diyakini oleh para investor (Pambudi dan Ahmad, 2022). Nilai perusahaan juga terlihat dari harga sahamnya. Ketika harga saham turun, nilai perusahaan berkurang, yang pada gilirannya menurunkan kesejahteraan pemegang saham. Sebaliknya, jika harga saham naik, nilai perusahaan meningkat, yang akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Karena itu, nilai perusahaan sangat krusial bagi pemegang saham.

Pada tahun 2019, sektor pertambangan mengalami penurunan yang signifikan dengan indeks saham yang turun sebesar 12,83% sehingga berdampak negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penurunan ini terutama dipicu oleh turunnya harga batu bara yang menyebabkan kelebihan pasokan batu bara di pasar modal.

Adapun fenomena lain yang terjadi saat ini Beberapa tahun terakhir, dunia dibuat geger dengan terungkapnya Pandora Papers yang diungkapkan oleh pihak *International Consortium of Investigative Journalists* (ICIJ). ICIJ mengungkapkan informasi finansial yang bersifat

tertutup dari 14 perantara perusahaan cangkang yang berlokasi di yurisdiksi surga pajak seperti Kepulauan Virgin Britania Raya dengan Panama. Kebocoran ini mencakup 11,9 juta rekaman data yang merinci aktivitas bisnis serta kepemilikan perusahaan cangkang di negara-negara bebas pajak tersebut. Penyelidikan yang dilakukan ICIJ ini telah memberi wawasan penting mengenai masalah penghindaran pajak internasional (sumber: www.pajakonline.com). Kasus penghindaran pajak lainnya terjadi pada tahun 2019 yang melibatkan PT. Adaro Energy Tbk yang dianggap menggunakan praktik pengelakan pajak secara legal. Perusahaan tersebut diduga menjalankan penetapan harga transfer dengan mengalihkan Keuntungan signifikan yang diperoleh oleh perusahaan di negara *tax haven* atau yang tarif pajaknya rendah, praktik yang terjadi pada tahun 2009 hingga 2017. Sebagai akibatnya, PT. Adaro Energy Tbk diperkirakan membayar pajak sekitar Rp 1,75 triliun atau US\$ 125 juta lebih rendah dari jumlah yang wajib dibayar di Indonesia. Masalah ini menggambarkan bagaimana upaya penghindaran pajak dilakukan melalui praktik transfer pricing (www.globalwitness.org). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), Setiap perusahaan tentunya berusaha untuk meningkatkan laba mereka setiap tahunnya. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melaksanakan perencanaan pajak melalui upaya melakukan *Tax Avoidance*. *Tax Avoidance* mengacu pada strategi yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan celah atau kelemahan peraturan perpajakan, tanpa melanggar hukum (Ayem dan Maryanti, 2022). Namun, penghindaran pajak dapat menyebabkan informasi yang tidak akurat jika manajer terlibat dalam perilaku oportunistik, yaitu memanipulasi keuntungan perusahaan untuk memberikan citra yang lebih baik kepada investor. Tindakan tersebut dapat menyebabkan investor mendevaluasi perusahaan yang tidak mengedepankan kinerja transparan. Akibatnya, Penghindaran pajak bisa memicu terjadinya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, karena mempengaruhi keputusan investor dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Ayem dan Maryanti, 2022).

Penelitian ini dilakukan karena nilai perusahaan sangat penting karena berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan dan kesehatan perusahaan secara keseluruhan, membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Selanjutnya, dengan mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, manajemen dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing. Nilai perusahaan yang tinggi juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan mendorong inovasi, sekaligus memberikan wawasan tentang hubungan antara nilai perusahaan dan kepuasan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan, tidak hanya dalam konteks akademis, tetapi juga dalam praktik bisnis dan kebijakan ekonomi.

Alasan peneliti mengambil penelitian dengan variabel ini adalah membantu Perusahaan dalam memahami pentingnya *Tax Avoidance*, profitabilitas dan pentingnya transparansi informasi dalam meningkatkan keberlanjutan jangka Panjang Perusahaan serta kepuasan pemangku kepentingan

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating.”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana transparansi informasi memoderasi hubungan penghindaran pajak dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana transparansi informasi memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui peran transparansi informasi dalam memoderasi hubungan penghindaran pajak dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis peran transparansi informasi dalam memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai dampak penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan variabel moderasi seperti transparansi informasi. Peneliti berikutnya dapat memanfaatkan metode serta data dari penelitian ini, dan memperluas ruang lingkup kajian ke berbagai sektor industri atau wilayah berbeda guna menguji apakah temuan ini bersifat general. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji Variabel yang memoderasi lainnya, seperti tata kelola perusahaan atau resiko politik, serta melakukan studi komparatif antara negara atau periode waktu untuk memperkaya pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

b. Bagi Bidang Ilmu

Temuan ini diharapkan mampu memberikan sumbangan Persepsi dalam pengembangan *financial accounting*, serta memberikan bukti empiris terkait teori agensi dan teori sinyal.

2) Manfaat Praktis

a. Manajer

Penelitian ini diharap dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai kondisi perusahaan. dalam membuat keputusan strategis yang lebih baik terkait praktik *Tax Avoidance* dan upaya meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat memperoleh wawasan yang mendalam mengenai strategi perpajakan dan profitabilitas yang berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan mencakup kemampuan perusahaan untuk merumuskan strategi *Tax Avoidance* yang tidak hanya efisien secara finansial tetapi juga beretika, sehingga mampu mempertahankan reputasi positif di mata publik dan pemangku kepentingan.

c. Investor

Diharapkan dapat lebih memahami pentingnya transparansi informasi dalam laporan keuangan, yang dapat membantu mereka menilai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi yang akan dilakukan. Dan juga investor atau calon investor dapat

memanfaatkan temuan penelitian untuk mengambil keputusan yang lebih bijak dan berkelanjutan dalam berinvestasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Riset Terdahulu

Fadlillah dan Maryanti (2019) dengan judul “*Agency Cost*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi”. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi Seberapa efektif tingkat transparansi informasi dapat berfungsi sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara biaya agensi, ukuran perusahaan, praktik penghindaran pajak, dan nilai perusahaan..

Temuan penelitian menunjukkan bahwa biaya keagenan dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan., sedangkan penghindaran pajak tidak memiliki dampak. signifikan terhadap nilai perusahaan. Transparansi informasi sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara biaya keagenan dan nilai perusahaan. Namun transparansi informasi tidak memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan, penghindaran pajak, dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor disarankan untuk mempertimbangkan tarif pajak efektif perusahaan saat ini ketika melakukan investasi, karena nilai CETR yang tinggi menunjukkan adanya praktik penghindaran pajak, yang berpotensi mempengaruhi pengembalian investasi.

Anisran dan Ma'wa (2023) dalam penelitian berjudul “Pengaruh *tax planning & tax avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” Temuan ini bertujuan untuk meneliti dampak dari dua variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan penghindaran pajak, terhadap nilai perusahaan dalam industri manufaktur makanan dan minuman, dengan transparansi perusahaan sebagai variabel yang memoderasi. Dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun transparansi perusahaan tidak berpengaruh dan tidak memperkuat hubungan antara perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan nilai perusahaan.

Ariani et al. (2024) dalam penelitian berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020” Temuan penelitian ini bertujuan untuk menilai Pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: 1) penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, 3) penghindaran pajak dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) transparansi informasi justru mengurangi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, dan 5) transparansi informasi juga mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Purnamasari & Estrini (2024) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)” Temuan penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: 1) penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, 2) profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, 3) penghindaran pajak dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) transparansi informasi mengurangi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, dan 5) transparansi informasi juga mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Atika, S. (2024) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi” Temuan penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan transparansi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan pajak dan transparansi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa transparansi mengurangi pengaruh kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun meningkatkan dampak perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan ketika dimoderasi oleh transparansi.

Tinjauan Teori

Teori Signal (Signaling Theory)

Teori ini menekankan bahwa perusahaan harus memberikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan (Novariant et al., 2019). Teori sinyal mampu dipahami dalam peran sebagai suatu kerangka yang menjelaskan tindakan manajemen dalam menyampaikan sinyal kepada investor tentang prospek perusahaan di masa depan (Setyawati, 2019).

Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency conflict muncul akibat terpisahnya antara pemilikan dan pengelolaan. Teori keagenan, yang merupakan cabang dari teori permainan, merancang kontrak antara principal dan agen untuk mengatasi perbedaan kepentingan atau konflik agensi, guna mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak (Fakhriyyah & Mawardi M. Cholid, 2020).

Tax Avoidance

Tax Avoidance merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung. Tindakan *Tax Avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan kesenjangan atau ambiguitas peraturan hukum menurut Yuliandana dkk, (2021). *Tax Avoidance* diukur dengan menggunakan *cash_ETR* yang ditentukan dengan membagi saldo kas yang dibayarkan untuk kewajiban pajak relatif terhadap pendapatan sebelum pajak. Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *cash_ETR* yang dihitung dengan membagi saldo kas yang dibayarkan untuk kewajiban pajak terhadap pendapatan sebelum pajak.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana *corporation* mampu mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2019:114). Profitabilitas dapat memengaruhi Struktur modal suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki laba Yang lebih besar cenderung memiliki laba ditahan yang lebih besar sehingga memungkinkan perusahaan tersebut memenuhi kebutuhan tambahan dana dari sumber internal (Brigham dan Houton, 2019:37). Rumus ROA adalah sebagai berikut::

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mewakili bagaimana investor memandang atau menilai suatu perusahaan, biasanya tercermin dalam harga sahamnya (Hermuningsih dan Wardani, 2009: 175). Kenaikan harga saham berbanding lurus dengan kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan utama bagi para pemilik perusahaan, karena mencerminkan peningkatan tingkat kekayaan bagi pemegang saham. Dengan demikian, pertumbuhan nilai Perusahaan menjadi indikator penting bagi keberhasilan investasi. adapun rumus yang dipakai untuk mengukur nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$BPV = \frac{\text{Market prices per shares}}{\text{Book Value per Shares}}$$

Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi

Menurut Suropto (2019) transparansi adalah keadaan yang nyata, jelas, dan jernih. Transparansi informasi diartikan sebagai aksesibilitas informasi perusahaan kepada publik, yang merupakan elemen kunci Tata kelola perusahaan yang efisien untuk mengurangi konflik kepentingan antar pemegang saham. Perusahaan perlu mengambil langkah untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga informasi penting bagi pihak-pihak terkait seperti pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

Indikator yang digunakan adalah DISC yang menghitung jumlah item pengungkapan sukarela dan membaginya dengan jumlah item pengungkapan potensial. Rumus DISC yang diterapkan adalah:

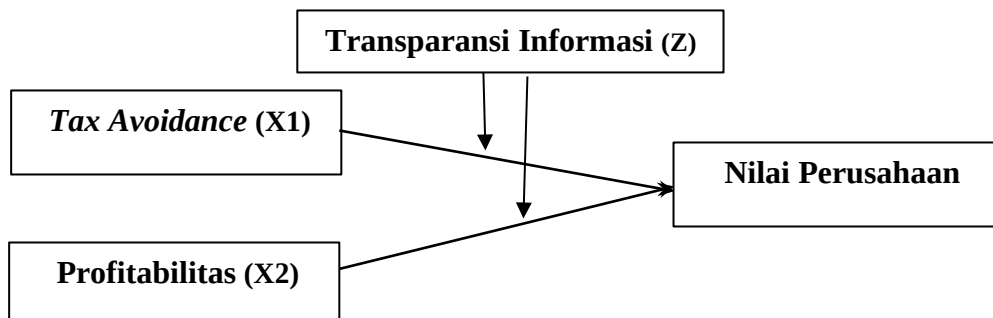
$$\text{Transparansi} = \frac{n}{k}$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang telah dijelaskan, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel Moderasi

Variabel Independen Variabel Dependen



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X₁ : *Tax Avoidance*

X₂ : Profitabilitas

Y : Nilai Perusahaan

Z : Transparansi Informasi

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan kajian teori yang ada, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: *Tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Transparansi informasi memoderasi pengaruh *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Transparansi informasi memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian yang bersifat kuantitatif mengacu pada Penelitian yang melibatkan analisis data dengan cara mengolah, menyajikan, dan menghitung untuk mendeskripsikan data secara rinci,

dan menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistik (Ali, 2006).

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, dengan mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang dipublikasikan di website www.idx.co.id.

Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini, pada bulan Oktober 2024 hingga selesai.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:17), populasi mengacu pada kelompok yang lebih luas (seperangkat) Komponen atau subjek yang Memiliki ciri khas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh pengkaji, yang dipilih untuk dipelajari dan dianalisis. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sampel terdiri dari Perusahaan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampel Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang digunakan untuk memilih sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan tambang yang mengeluarkan dan mendistribusikan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten pada periode 2019-2023.
3. Perusahaan pertambangan yang menyediakan informasi lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15065859
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.062
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data diolah menggunakan SPSS26

Dari temuan uji normalitas yang ditunjukkan seperti yang terlihat pada Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.200. Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil Di atas 0.05 yang dalam Model analisis regresi ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Tax avoidance</i>	1.000	1.000	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
Profitabilitas	0.963	1.039	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
Transparansi Informasi	0,963	1.039	Tidak terjadi masalah multikolinearitas

Sumber: data diolah menggunakan SPSS26

Hasil dari uji multikolinieritas model 1 diuraikan sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* memiliki nilai *tolerance* $1.000 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.000 < 10,00$.
2. Profitabilitas memiliki nilai *tolerance* $0.963 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.039 < 10,00$.
3. Transparansi Informasi memiliki nilai *tolerance* $0.963 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.039 < 10,00$.

Berdasarkan dari hasil yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel independen dalam persamaan regresi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Tax avoidance</i>	0.242	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0.999	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Transparansi Informasi	0,661	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah menggunakan SPSS26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Tax Avoidance* (X1) sebesar 0,242, nilai signifikansi variabel profitabilitas (X2) sebesar 0,999, dan nilai signifikansi variabel transparansi informasi (Z) sebesar 0,661. Berdasarkan nilai signifikansi ketiga variabel tersebut Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Model I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.476 ^a	.227	.185	.15464	.626
a. Predictors: (Constant), M, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber Data: SPSS, 25

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,626; dengan $n = 60$ dan $k = 2$, diperoleh nilai $dL = 1,5144$ dan $dU = 1,6518$. Berdasarkan pengujian, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (0,626) berada di antara dU (1,6518) dan $4 - dU$ (2,3482), yaitu $1,6518 < 0,626 < 2,3482$. Dengan demikian, H_0 diterima, yang berarti dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada persamaan model 1 tidak mengalami masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.771	.118		6.556	.000		
	X1	.021	.008	.300	2.552	.013	1.000	1.000
	X2	-.028	.010	-.327	-2.731	.008	.963	1.039
	M	-.165	.177	-.112	-.936	.353	.963	1.039

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah menggunakan SPSS26

Merujuk pada tabel di atas, persamaan regresi linier berganda berikut dapat dirumuskan untuk penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.771 + 0.021X_1 - 0.28X_2 + e$$

Berdasarkan uji regresi dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,771 yang berarti nilai perusahaan (Y) tercatat sebesar 0,771 ketika nilai variabel independen lainnya nol atau tidak ada.
2. Koefisien regresi variabel *Tax Avoidance* (X1) sebesar 0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* (X1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin meningkat *Tax Avoidance* maka nilai perusahaan pun meningkat.
3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) sebesar -0,028 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008, hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas (X2) mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 8 Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.693	.238		2.910	.005		
	X1	.023	.023	.325	.974	.334	.128	7.806
	X2	-.020	.017	-.242	-1.212	.231	.357	2.798
	M	-.703	1.345	-.476	-.523	.603	.017	58.268
	X1M	.009	.138	.050	.065	.948	.024	42.238
	X2M	.054	.101	.320	.535	.595	.040	25.102

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah menggunakan SPSS26

$$Y = \alpha + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + \beta_8 X_4 * Z + e$$

Dari hasil uji regresi yang dilakukan dalam tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel moderat (X1Z) yaitu 0.024 dengan tingkat signifikansi 7.806, t hitung variabel moderat (X2Z) sebesar 0.357 dengan tingkat signifikansi 0,2798, t hitung variabel moderat (X3Z) sebesar 0.017 dengan tingkat signifikansi 58.268. Maka dapat disimpulkan bahwa transparansi informasi (Z) memperlemah pengaruh *Tax Avoidance* (X1), dan profitabilitas (X2), terhadap nilai perusahaan (Y)

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.185	.15464	.626
a. Predictors: (Constant), M, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: data diolah menggunakan SPSS26

Berdasarkan pada persamaan model 1 Uji *Adjusted R square* pada tabel 4.15 menunjukkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0.185 atau 18.5%. Nilai tersebut Menyatakan bahwa variabel *Tax Avoidance*, profitabilitas dan transparansi informasi mengungkapkan variabel nilai perusahaan sebesar 18,5% sisanya 81,5% dijelaskan oleh predictor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.10 Hasil Uji Adjusted R Square Persamaan II

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.481 ^a	.231	.160	.15705	.622
a. Predictors: (Constant), X2M, X1, X2, X1M, M					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber Data: SPSS, 25

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0.160, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel transparansi informasi memperlemah hubungan *Tax Avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini sebesar 16%, sedangkan sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Uji Hipotesa (t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.771	.118		6.556	.000		
	X1	.021	.008	.300	2.552	.013	1.000	1.000
	X2	-.028	.010	-.327	-2.731	.008	.963	1.039
	M	-.165	.177	-.112	-.936	.353	.963	1.039
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Sesuai dengan tabel di atas, persamaan linear berganda berikut dapat diuraikan untuk penelitian.:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.771 + 0.021X_1 - 0.28X_2 + e$$

Berdasarkan uji regresi dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,771 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Y) sebesar 0,771 ketika nilai variabel independen lainnya nol atau tidak ada.
2. Koefisien regresi variabel Penghindaran Pajak (X1) Nilai sebesar 0,021 dengan signifikansi 0,013 menunjukkan bahwa Penghindaran Pajak (X1) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan Penghindaran Pajak akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan...

3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) menghasilkan nilai sebesar -2.731 dengan nilai signifikansi 0.008. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, seiring dengan bertambahnya profitabilitas, nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Tax Avoidance* (X1) dan Profitabilitas (X2) mempengaruhi nilai Perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dari pengujian hipotesis secara hipotesa.
2. Transparansi informasi (Z) memperlemah hubungan *Tax Avoidance* (X1) dan profitabilitas (X2) pada nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui pengujian secara hipotesa.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya temuan yang diperoleh belum tentu dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan secara umum.
2. Temuan ini terbatas hanya melibatkan 12 sampel yang terdiri dari perusahaan dengan periode waktu selama 5 tahun.

Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa pendapat yang dapat dipertimbangkan bagi Penelitian berikutnya meliputi:

1. Peneliti berikutnya memungkinkan untuk mempertimbangkan menggunakan jenis perusahaan lain, seperti yang bergerak di sektor jasa, perdagangan, pertanian, atau ekstraktif..
2. Peneliti selanjutnya bisa memperpanjang periode pengamatan atau pengumpulan data. Dalam jangka waktu yang lebih lama, diharapkan dapat memberikan tinjauan yang lebih komprehensif. tentang tren atau perubahan yang terjadi, serta mengurangi kemungkinan adanya bias musiman atau fluktuasi jangka pendek yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2006). Teknik Analisis Kualitatif. Makalah Teknik Analisis II, 1–7.
- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh tax planning & tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305-318.
- Ariani, I., Rinaldo, J., & Bustari, A. (2024). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 2(1), 54-61.
- Atikah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 130-143.
- Ayem, Sri dan Maryanti, Tri. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.
- Brigham, Eugene dan Fres Houton (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14 Buku 2) Jakarta : Salemba Empat.
- Fadlillah, F., & Maryanti, E. (2024). Agency Cost, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel

- Moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4).
- Fakhriyyah, D. D., & M. Cholid Mawardi. (2020). Model Penerapan Good Corporate Governance dalam Praktik Tunneling di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(2), 245–265.
- Hermuningsih, Sri dan Wardani, Dewi Kusuma. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.13, No.2.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Depok : Rajawali pers.
- Kontan.co.id. (2020). *Kinerja indeks saham sektor tambang rontok tahun lalu, ini biang penyebabnya*. <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-indeks-saham-sektor-tambang-rontok-tahun-lalu-ini-biang-penyebabnya>
- Novarianto, A., Dwimulyani, S., Pajak, P., & Perusahaan, N. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak , Leverage , Profitabilitas. Prosiding Seminar Pakar Ke 2, 1–6.
- Pambudi, Anang Sriyanto, and Gatot Nazir Ahmad. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3(1):257–69.
- Purnamasari, I. D., & Estrini, D. H. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(3), 734-740.
- Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214–240.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suripto. (2020). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Tax Avoidance* Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, 01(01). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>
- Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31-42.